

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Lingkungan Pendidikan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik.¹

Orang sering mengartikan lingkungan secara sempit, seolah-olah lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia / individu. Secara harfiah lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun berupa nonfisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai, dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan yang berkembang, kedua lingkungan tersebut hadir secara kebetulan, yakni tanpa diminta dan direncanakan oleh manusia.²

Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) dalam buku M. Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa *lingkungan* ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002), h. 142

²Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet ke-1, h. 290

memang anak-anak yang sertiap diberi nasehat dengan lemah lembut dan dengan perasaan halus ia tetap melakukan kesalahan, anak seperti itu perlu diberi sedikit hukuman untuk memperbaiki perilakunya.

Hukuman yang dapat diterapkan pada anak dapat dibedakan menjadi beberapa pokok bagian yaitu :

- 1) Hukuman bersifat fisik seperti : menjewer telinga, mencubit dan memukul. Hukuman ini diberikan apabila anak melakukan kesalahan terlebih mengenai hal-hal yang harus dikerjakan anak.
- 2) Hukuman verbal seperti: memarahi, maksudnya mengingatkan anak dengan bijaksana dan bila para pendidik atau orang tua memarahinya maka pelankanlah suaranya.
- 3) Isyarat non verbal seperti: menunjukkan mimik atau raut muka tidak suka. Hukuman ini diberikan untuk memperbaiki kesalahan anak dengan memperingatkan lewat isyarat.
- 4) Hukuman sosial seperti: mengisolasi dari lingkungan pergaulan agar kesalahan tidak terulang lagi dengan tidak banyak bicara dan meninggalkannya agar terhindar dari ucapan buruk.

Menghukum merupakan sesuatu yang “tidak disukai” namun perlu diakui bersama bahwa hukuman itu memang diperlukan dalam

sebagai sesuatu yang suci dan tidak sepatasnya dijadikan sarana untuk bermain-main atau pemuas hawa nafsu biologis seksual semata-mata, melainkan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan mulia, seperti membina kasih sayang, tolong menolong, mendidik anak, berkreasi, berinovasi. Dengan demikian, keluarga amat berfungsi dalam mendukung terciptanya kehidupan yang beradab. Ia merupakan landasan dari bagi terwujudnya masyarakat beradab. Tanpa landasan itu, akan menyebabkan kekacauan dalam masyarakat.

Secara keseluruhan rumah memeperlihatkan fungsinya yang bermacam-macam, seperti tempat ibadah, tempat tinggal anggota keluarga, dan tempat menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Dengan demikian secara normative, keluarga dengan rumah sebagai tempat tinggalnya dapat dipergunakan sebagai lingkungan pendidikan yang pertama.

Dari beberapa fungsi diatas, masih dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman, misalnya rumah sebagai rekreasi, olah raga, latihan kerja dan sebagainya. Namun demikian, fungsi rumah sebagai tempat belajar, nampaknya lebih ditujukan untuk anggota keluarga yang bersangkutan, dan bukan untuk umum.

terhadap manusia, berhala – berhala, dan para taghut, agar mereka berbadah kepada Allah semata.⁷⁵

Disamping itu, masjid berfungsi sebagai markas pendidikan. Disitulah manusia dididik supaya memegang teguh keutamaan, cinta kepada ilmu pengetahuan, mempunyai kesadaran sosial serta menyadari hak dan kewajiban mereka di dalam Negara islam yang didirikan guna merealisasikan ketaatan kepada Allah SWT serta menegakkan syari'at, keadilan, dan rahmat-Nya di tengah-tengah manusia. pengajaran tulis baca sebagai alat untuk mencapai ilmu pengetahuan dimulai di masjid merupakan sumber pancaran moral karena disitulah kaum muslimin menerima nilai-nilai akhlak yang mulia.⁷⁶

2) Fungsi Sosial

Pada masa pemulaan islam, di masjid masyarakat segala urusannya berdasarkan musyawarah seperti meneliti para anggota yang sakit lalu menjenguknya, meneliti para fakir miskin lalu membantunya. Dengan demikian di masjid kaum muslimin telah menjalin silaturahmi dan ukhuwah islamiyah sehingga mereka menjadi suatu masyarakat yang kuat yang dapat berperan seta

⁷⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, op.cit., h 163

⁷⁶ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip – Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, op.cit., h.

1. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak, sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain,
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sesuai tujuan akhir hidup muslim.

Adanya kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah didasari oleh teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah.

Menurut Jamali sahrodi, Sistem pendidikan dalam keluarga sangat menentukan seperti apa kepribadian seorang anak dikemudian hari. Jika orang tua dalam mendidik anak memakai cara yang keras, otoriter, dan searah, maka kemungkinan besar anak akan berkarakter yang sama. Sebaliknya, jika dalam keluarga sejak dini sudah diterapkan cara – cara

